

# PENGARUH PERPUTARAN MODAL KERJA, PERPUTARAN PIUTANG, PERPUTARAN TOTAL ASET TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Heny Purbo Rekno <sup>1)</sup>

Suhendro <sup>2)</sup>

Riana Rachmawati Dewi <sup>3)</sup>

<sup>1, 2, 3)</sup> Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi Universitas Islam Batik surakarta

e-mail: <sup>1)</sup> adolesensia@gmail.com

## ABSTRACT

*This study aim to determine the effect partial and simultaneous working capital turnover, receivable turnover and total asset turnover against profitability used return on asset in manufacturing company listed in Indonesia Stock Exchange in 2015 - 2017. Determination of the sample was done by purposive sampling method. The analysis technique used is regression analysis panel data by determine the common effect, fixed effect, and random effect user computer program software E Views 11. The result show that working capital turnover partially have no significant effect on profitability. Receivable turnover and total assets turnover partially have significant effect on profitability. Simultaneously working capital turnover, receivable turn over, total assets turnover have significant effect on profitability.*

**Keywords:** Working capital turnover (WCT), Receivable turnover (RT), Total Assets turnover (TATO)

## PENDAHULUAN

Perekonomian adalah hal yang sangat utama bagi keberlangsungan suatu negara untuk terus berkembang, di Indonesia manufaktur adalah kontributor terbesar bagi perekonomian nasional. Manufaktur menjadi satu dari jalan keluar untuk masalah di Indonesia seperti penyerapan tenaga kerja, dan sumbangan devisa negara melalui ekspor serta sumbangan pajak dan cukai negara terbesar di Indonesia. Penyerapan tenaga kerja misalnya, kemenperin menyebutkan pada sektor manufaktur pada tahun 2017 dapat menyerap tenaga kerja sebanyak 17,01 juta orang yang naik apabila dibandingkan pada tahun 2016 yang hanya 15,54 juta orang. Dalam segi ekspor masih terbuka lebar bagi banyak perusahaan manufaktur, banyak pabrik Indonesia yang telah beroperasi di Vietnam, Thailand dan Nigeria, hal tersebut akan lebih bisa untuk ditingkatkan melalui pemberlakuan masyarakat ekonomi ASEAN.

Pemerintah Indonesia terus mendukung berkembangnya industri manufaktur di Indonesia, salah satunya dengan akan dirilisnya aturan mengenai tax holiday yang berupa pengurangan pajak penghasilan badan. Hal ini diharapkan akan mendukung pesatnya perkembangan manufaktur di Indonesia. Berkembangnya industri manufaktur menjadi sorotan bagi investor untuk menanamkan modalnya di berbagai perusahaan manufaktur sebagai investasi untuk masa yang akan datang.

Profitabilitas merupakan satu tujuan utama suatu usaha demi berputarnya ekonomi perusahaan. Baik tidaknya suatu perusahaan beroperasi dapat dilihat dari laporan keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan. Banyak cara yang dapat digunakan investor untuk menilai kinerja suatu usaha sebelum memutuskan akan menanamkan modalnya, salah satunya adalah dengan melihat rasio pada laporan keuangan.

Modal kerja adalah hal vital yang harus dimiliki oleh setiap pelaku usaha. Tanpa adanya modal kerja, kegiatan perusahaan akan terhenti. Hal tersebut yang harus dipikirkan oleh setiap manajemen agar terus menjaga keberlangsungan modal usaha agar kegiatan perusahaan tetap berjalan dengan baik. Modal kerja yang cukup dan kegiatan usaha yang tetap berjalan lancar dikatakan seimbang. Modal kerja yang berlebih menandakan kegiatan usaha yang kurang berjalan baik sehingga mengakibatkan modal kerja tidak berputar dengan baik hal tersebut akan merugikan perusahaan, sedangkan kurangnya modal kerja mengakibatkan kerugian bagi perusahaan karena dapat menghentikan kegiatan usaha yang sedang berjalan. Oleh karena itu perputaran modal kerja dapat digunakan investor untuk menilai seberapa besar kemampuan kinerja perusahaan dalam mengelola modal kerjanya dalam menghasilkan keuntungan.

Perputaran piutang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh kembali piutang atau penjualan kredit yang diberikan perusahaan. Perusahaan yang memiliki piutang yang besar memiliki risiko lebih besar dibanding dengan perusahaan dengan piutang yang lebih sedikit karena terdapat adanya kemungkinan piutang yang tidak tertagih. Perputaran piutang menurut Warren (2005) Perputaran piutang digunakan untuk mengukur seberapa sering piutang dapat berubah kembali menjadi kas dalam satu periode.

Aset perusahaan yang meliputi aset lancar dan tidak lancar merupakan harta perusahaan untuk mendukung kegiatan perusahaan dalam beroperasi. Perputaran total aset merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui seberapa efisien sebuah perusahaan dalam menggunakan harta yang dimilikinya untuk masa depan perusahaan. Semakin besar rasio perputaran total aset berarti semakin efisien perusahaan tersebut dalam memanfaatkan asetnya.

Penelitian ini akan dibahas mengenai pengaruh perputaran modal kerja, perputaran piutang dan perputaran total aset terhadap profitabilitas. Perputaran modal kerja, perputaran piutang dan perputaran total aset merupakan rasio aktifitas yang digunakan untuk menilai aktifitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan selama satu periode.

Nirmalasari (2018) menemukan bahwa secara parsial modal kerja tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap profitabilitas, perputaran piutang secara parsial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap profitabilitas, perputaran aktiva secara parsial berpengaruh dan signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Dodokerang, Tommy, dan Marjam (2018) yang menemukan bahwa perputaran piutang secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan Pratiwi, Faisal dan M Sri (2018) yang menemukan bahwa perputaran modal kerja secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas, perputaran piutang secara parsial berpengaruh positif terhadap profitabilitas, serta perputaran total aset berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas secara parsial.

## **Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara parsial dan simultan hubungan antara perputaran modal kerja, perputaran piutang dan perputaran total aset terhadap profitabilitas. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadikan bahan pertimbangan bagi para investor untuk dapat lebih mengetahui perkembangan perusahaan sebelum menginvestasikan modalnya. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi penelitian selanjutnya. Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi mahasiswa untuk mengetahui mengenai laporan keuangan.

## **LANDASAN TEORI DAN PERUMUSAN HIPOTESIS**

### **Teori Keagenan**

Teori keagenan menurut Jensen dan Meckling (1976) adalah kontrak dibawah satu atau lebih yang melibatkan agen untuk melaksanakan layanan dengan melakukan pendelegasian wewenang dan pengambilan keputusan kepada agen. Menurut Anthony dan Govindarajan (2005) teori keagenan merupakan hubungan kontrak antara principal dan agen. Teori ini

menunjukkan adanya hubungan kontrak antara pemilik perusahaan dengan pelaku perusahaan. Dalam usaha yang cukup besar hubungan ini terjadi antara pemegang saham dengan manager. Hubungan antara principal dan agen tidak selalu harmonis. Hal ini terjadi karena manager lebih paham segala kekurangan atau kelebihan manajemen didalam internal perusahaan dibandingkan dengan pemegang saham. Oleh sebab itu pemegang saham harus menyamakan informasi dengan manager agar mengurangi risiko terjadinya konflik. Salah satu informasi yang dapat pemegang saham peroleh adalah melalui laporan keuangan.

### **Pengaruh perputaran Modal Kerja terhadap profitabilitas**

Perputaran modal kerja menunjukkan seberapa besar modal yang dimiliki perusahaan mampu memanfaatkan modal kerja yang dimiliki untuk mendapatkan keuntungan atau laba. Hery (2015) berpendapat perputaran modal kerja adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa efektif modal kerja yang dimiliki perusahaan dalam menghasilkan laba. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Pranadhani dan Saryadi (2018) menemukan bahwa perputaran modal kerja berpengaruh positif terhadap return on asset. Hasil yang berbeda ditemukan oleh penelitian yang dilakukan Putri (2018) yang menemukan bahwa perputaran modal kerja tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Berdasarkan penelitian sebelumnya yang memperoleh hasil yang berbeda-beda atau belum konsisten dengan hasil yang diperoleh maka dalam penelitian ini akan kembali diteliti tentang hubungan antara perputaran modal kerja dan *return on assets* dengan hipotesis sebagai berikut:

H1: Perputaran Modal Kerja Berpengaruh terhadap Profitabilitas.

### **Pengaruh perputaran Piutang terhadap profitabilitas**

Piutang terjadi karena adanya penjualan kredit barang dan jasa yang diberikan perusahaan kepada konsumen. Perputaran piutang yang cepat menunjukkan penjualan yang baik dalam perusahaan. Perputaran piutang menurut Skousen (2014) adalah cara untuk mengetahui seberapa sering piutang usaha dapat berubah menjadi kas dalam satu periode, dengan membagi antara penjualan bersih dengan rata-rata piutangselama periode tersebut. Dalam penelitian yang dilakukan Prakoso (2014) menemukan bahwa perputaran piutang berpengaruh terhadap profitabilitas, sama dengan penelitian yang dilakukan Pranadhani dan Saryadi (2018) yang menemukan bahwa perputaran piutang berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Berbeda dengan penelitian yang ditemukan Putri (2018) yang menemukan bahwa perputaran piutang tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Berdasarkan hasil dari penelitian terdahulu yang berbeda-beda, maka dalam penelitian ini akan diuji kembali hubungan antara perputaran piutang terhadap profitabilitas dengan hipotesis sebagai berikut:

H2: Perputaran Modal Kerja berpengaruh terhadap profitabilitas.

### **Pengaruh perputaran Total Aset terhadap profitabilitas**

Perputaran Total Aset digunakan untuk mengetahui seberapa efisien suatu perusahaan dalam menggunakan harta yang dimiliki untuk memperoleh keuntungan. Hanafi (2007) mengatakan bahwa rasio perputaran total aset digunakan untuk mengukur sejauh mana sebuah perusahaan dalam menghasilkan penjualan berdasarkan total aset yang dimilikinya. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Alpi (2018) menemukan bahwa perputaran total aset berpengaruh terhadap *return on assets*. Penemuan berbeda pada penelitian yang dilakukan oleh Adiko (2015) yang menyatakan bahwa perputaran total aset tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Berdasarkan hasil yang belum konsisten pada, maka dalam penelitian ini akan diteliti kembali hubungan antara total aset dan profitabilitas dengan hipotesis sebagai berikut:

H3: Perputaran Total Aset Berpengaruh terhadap Profitabilitas.

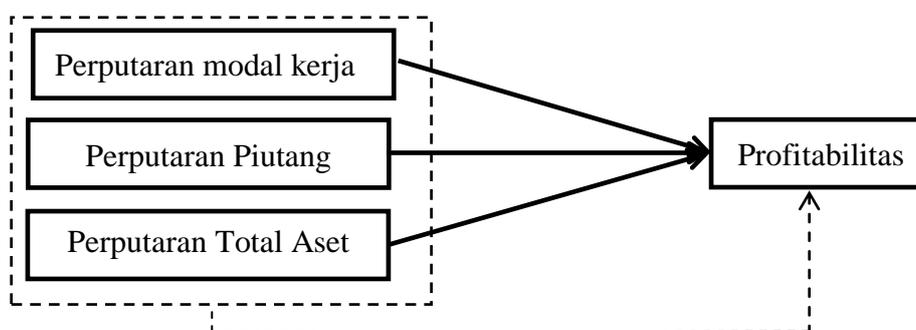
## Pengaruh Perputaran modal kerja, perputaran piutang dan perputaran total aset terhadap profitabilitas

Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan aset, penjualan dan ekuitas yang dimiliki dengan pengukuran tertentu. Menurut Kasmir (2015) profitabilitas adalah *assesment* dalam kinerja perusahaan yang menghasilkan *output* berupa *profit*, *sales*, dan *return investment*. Dalam penelitian yang dilakukan Prakoso (2014) menemukan bahwa perputaran modal kerja dan perputaran piutang berpengaruh terhadap profitabilitas berbeda dengan penelitian yang dilakukan Putri (2018) yang menemukan bahwa perputaran modal kerja dan perputaran piutang tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Dari hasil penelitian sebelumnya yang tidak menemukan kesamaan maka dalam penelitian ini akan diteliti kembali hubungan simultan antara perputaran modal kerja, perputaran piutang dan perputaran total aset dengan hipotesis sebagai berikut:

H4: Perputaran Modal Kerja, Perputaran Piutang, Perputaran Total Aset berpengaruh secara simultan Terhadap Profitabilitas

### Kerangka Pemikiran

Model penelitian dalam penelitian ini:



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Penelitian ini akan membahas tentang pengaruh perputaran modal kerja, perputaran piutang dan perputaran total aset terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2015 – 2017. Dengan menggunakan teknik analisis regresi data panel dengan variabel-variabel yang digunakan adalah sebagai berikut:

Variabel Dependen

Variabel Dependen dalam penelitian ini adalah profitabilitas yang diukur dengan *Return On assets*. Menurut Sawir (2008) *Return On Assets* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen perusahaan dalam memperoleh laba dalam kegiatan operasinya. Eduardus Tandelilin (2010) merumuskan:

$Return\ On\ asset = \frac{Laba\ bersih\ setelah\ pajak}{total\ aktiva} \times 100\%$

Variabel Independen

#### 1. Perputaran modal kerja

Menurut Tohardi (2002) perputaran modal kerja yaitu kegiatan operasi yang menginvestasikan kas dalam modal kerja sampai dapat kembali menjadi kas. Semakin pendek periode tersebut berarti semakin cepat perputarannya (*turnover*) atau semakin tinggi tingkat perputarannya. Kasmir (2012) merumuskan:

perputaran modal kerja =  $\frac{Penjualan}{aktiva\ lancar - utang\ lancar}$

#### 2. Perputaran piutang

Perputaran piutang menunjukkan seberapa lama piutang kembali menjadi kas dalam satu periode. Perputaran piutang menurut Riyanto (2001) menyatakan bahwa tingkat perputaran

piutang dihitung dengan cara membagi jumlah *credit sales* selama periode tertentu dengan jumlah rata-rata piutang, dengan rumus:

$$\begin{aligned} \text{Perputaran piutang} &= \text{penjualan bersih: rata-rata piutang} \\ \text{Rata – rata piutang} &= (\text{piutang awal tahun} + \text{piutang akhir tahun}): 2 \end{aligned}$$

### 3. Perputaran total aset

Harahap (2009) mengatakan bahwa Perusahaan dianggap efektif dalam mengelola usahanya jika perputaran aset total semakin besar. Menurut Kasmir (2008) rasio perputaran total aset digunakan untuk menilai perputaran aktiva yang dimiliki sebuah perusahaan, serta menilai berapa jumlah penjualan yang didapat dari setiap rupiah yang dihasilkan, dengan rumus:

$$\begin{aligned} \text{Perputaran total aset} &= \text{Penjualan bersih: rata-rata aset} \\ \text{Rata-rata aset} &= (\text{aset awal tahun} + \text{aset akhir tahun}): 2 \end{aligned}$$

## METODE PENELITIAN

Ruang lingkup dalam penelitian ini yaitu perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015 - 2017. Sumber data yang digunakan yaitu data sekunder yang didapat dalam laporan keuangan dan diperoleh melalui website Bursa Efek Indonesia atau *website* masing-masing perusahaan yang menjadi sampel. Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif yang meliputi perputaran modal kerja, perputaran piutang, perputaran total aset dan profitabilitas. Sampel yang diambil menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu sampel yang mempunyai karakteristik yang telah ditentukan sebagai berikut:

**Tabel 1. Karakteristik Penentuan Sampel**

Karakteristik	Jumlah
Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015 – 2017	153
Perusahaan manufaktur yang tidak menerbitkan laporan keuangan	(25)
Perusahaan manufaktur yang mengalami kerugian tahun 2015 – 2017	(55)
Perusahaan manufaktur yang tidak menggunakan satuan rupiah selama periode tahun 2015 – 2017	(1)
Jumlah sampel	72
Jumlah data pengamatan (72 x 3 tahun)	216

Sumber: Data Sekunder diolah tahun 2019

Dari tabel 1 dapat dilihat bahwa pengujian ini akan melibatkan 72 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sehingga diperoleh 216 data yang akan diolah untuk menemukan hasil hipotesis pengaruh secara parsial dan simultan antara perputaran modal kerja, perputaran piutang dan perputaran total aset terhadap profitabilitas.

## HASIL PENELITIAN

### Hasil Statistik Deskriptif

Hasil dari analisis statistik deskriptik dari profitabilitas dengan menggunakan return on aset, perputaran modal kerja, perputaran piutang dan perputaran total aset dari tahun 2015 – 2017 disajikan dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel 2. Hasil Uji Statistik Deskriptif**

Variabel	Mean
ROA	0,076551
WCT	7,527366
RT	8,819810
TATO	1,168602

Sumber: Data Sekunder diolah tahun 2019

Dalam tabel 2 di atas menunjukkan nilai rata-rata *Return On Asset* sebesar 0,076551 atau 7% hal ini menjelaskan bahwa sebagian besar atau rata-rata perusahaan yang diteliti memiliki nilai roa yang cukup tinggi, yang berarti bahwa sebagian besar atau rata-rata perusahaan yang diteliti memiliki kinerja yang cukup baik. Nilai rata-rata *working capital turnover* sebesar 7,527366. Nilai tersebut merupakan nilai yang cukup baik karena berarti sebagian besar atau rata-rata perusahaan sampel memiliki nilai perputaran modal kerja yang cukup tinggi. Nilai rata-rata perputaran piutang menunjukkan angka 8,819810. yang berarti rata-rata perputaran piutang perusahaan sampel cukup tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata perusahaan sampel mampu mengelola piutangnya dengan baik sehingga piutang yang dimiliki tidak terlalu besar. Perputaran total aset menunjukkan nilai 1,168602. Hal ini menunjukkan bahwa 1,17 kali dalam satu periode total aset yang dimiliki perusahaan berputar. Perputaran total aset biasanya dinilai dari kenaikan nilai rasio perputaran total aset yang dimiliki pada tahun-tahun berikutnya.

### Pengujian Model

Dalam analisis data panel sebelum menilai hipotesis terlebih dahulu menentukan model yang tepat yang akan dijadikan pengambilan keputusan hipotesis. Hasil uji yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 3. Pengujian Model**

Uji	Hasil Uji	Kesimpulan
Chow Test	Nilai prob 0,000 < 0,05	H0 ditolak H1 diterima, model yang tepat adalah <i>fixed effect</i>
Hausman Test	Nilai prob 0,1045 > 0,05	H0 diteima H1 ditolak, model yang tepats dalah <i>random effect</i>
Lagrange Multiplier	Nilai Breuch pagan 0,0000 < 0,05	H0 ditolak H1 diterima, model yang tepat adalah <i>random effect</i>

Sumber: data sekunder yang diolah tahun 2019

### Hasil Chow Test

Dalam Analisis data panel terlebih dahulu harus ditentukan langkah sebelum melakukan uji selanjutnya yaitu dengan memilih model *fixed effect*, *random effect*, atau *common effect*. Chow test adalah uji yang dilakukan untuk menentukan antara *common effect* atau *fixed effect*. Hasil chow test pada tabel 3 menunjukkan bahwa nilai probabilitas F sebesar 0,0000 di mana lebih kecil dari 0,05 sehingga H0 ditolak dan H1 diterima yang berarti bahwa model yang tepat untuk regresi penelitian dari hasil chow test adalah *fixed effect*.

### Hasil Hausman Test

Hausman test dilakukan setelah chow test untuk menentukan antara *fixed effect* dengan *random effect*. Hausman test dilakukan apabila dalam chow test dipilih *fixed effect*. Dari tabel 3 menunjukkan bahwa nilai probabilitas yang dihasilkan dari uji Hausman pada penelitian ini

adalah sebesar 0,1045 di mana lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan H0 diterima, H1 ditolak yang berarti bahwa model yang tepat untuk regresi dalam penelitian ini dengan Hausman test adalah *Random Effect*.

### Hasil Lagrange Multiplier Test

*Lagrange Multiplier Test* adalah uji yang dilakukan untuk menentukan antara *Random Effect* atau *Common Effect*. Uji ini dilakukan apabila dalam Hausman test dipilih *Random effect*. Dari hasil *Lagrange Multiplier test* menunjukkan nilai breusch-pagan sebesar 0,0000 di mana lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan H0 ditolak dan H1 diterima. Hal ini berarti bahwa model yang tepat dari regresi dalam penelitian ini melalui *Lagrange Multiplier test* adalah *Random effect*.

### Pengujian Hipotesis

Berdasarkan data sampel yang dianalisis dengan menggunakan eviws 11 pada penelitian ini diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 4. Hasil Uji Hipotesis**

Variabel	t Tabel	t Hitung	Prob	Kesimpulan
Wct	1,971217	0,676374	0,4995	Tidak berpengaruh
Rt	1,971217	2,490781	0,0135	Berpengaruh
Tato	1,971217	2,311805	0,0217	Berpengaruh
R Squared = 0,064162				Dipengaruhi sebesar 6,4%
F hitung = 4.844985			0,002784	Berpengaruh

Sumber: Data sekunder diolah tahun 2019

### Uji Statistik t

Uji Statistik adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah secara parsial (individu) variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Untuk mengetahui hubungan tersebut akan digunakan t hitung dan t tabel. Dari hasil uji statistik pada tabel 4 dapat kita lihat bahwa nilai t hitung dari perputaran modal kerja (WCT) adalah 0,676374 di mana lebih kecil dari t tabel yang bernilai sebesar 1,971217 dengan nilai probabilitas 0,4995 di mana lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial perputaran modal kerja tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *return on assets*.

Perputaran Piutang (RT) dari tabel 4 di atas memiliki nilai t hitung sebesar 2,490781 di mana lebih besar dari t tabel yang bernilai 1,971217 dengan nilai probabilitas sebesar 0,0135 yang lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa perputaran piutang secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Perputaran Total Aset (TATO) dari hasil uji yang dilakukan dalam penelitian ini menunjukkan nilai t hitung sebesar 2,311805 di mana lebih besar dari t tabel yang bernilai 1,971217 serta nilai probabilitas 0,0217 di mana lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial perputaran total aset berpengaruh signifikan terhadap probabilitas.

### Uji Statistik F

Uji Statistik F digunakan untuk melihat apakah secara simultan pengaruh antara perputaran modal kerja, perputaran piutang dan perputaran total aset terhadap probabilitas. Dari Uji Statistik F yang dilakukan dengan E Views 11 pada penelitian ini dapat dilihat dalam tabel 4. Dari hasil uji statistik F ditemukan nilai F hitung adalah sebesar 4,844985 di mana lebih besar dari F tabel yang bernilai 2,65 serta nilai probabilitas 0,002784 di mana lebih kecil

dari 0,05 yang berarti bahwa secara simultan perputaran modal kerja, perputaran piutang, perputaran total aset berpengaruh signifikan terhadap probabilitas.

### **Uji Determinasi**

Uji Determinasi adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui seberapa besar variabel dependen dipengaruhi oleh variabel independen. Dari tabel 4 uji determinasi dapat kita lihat nilai R Square sebesar 0,064162 yang berarti bahwa perputaran modal kerja, perputaran piutang dan perputaran total aset secara bersama-sama berpengaruh terhadap profitabilitas sebesar 6,4% dan 93,6% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

## **PEMBAHASAN**

### **Pengaruh perputaran modal kerja terhadap profitabilitas**

Berdasarkan hasil uji t diperoleh kesimpulan bahwa perputaran modal kerja tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan Nirmalasari (2018) yang menemukan bahwa perputaran modal tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini menunjukkan bahwa perputaran modal secara langsung tidak mempengaruhi tingkat profitabilitas yang berarti bahwa tinggi modal perputaran modal kerja suatu perusahaan belum tentu membuat tingkat profitabilitas yang tinggi pula.

### **Pengaruh perputaran piutang terhadap profitabilitas**

Dari hasil uji t menjelaskan bahwa perputaran piutang berpengaruh terhadap profitabilitas. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Pranadhani dan Saryadi (2018) menjelaskan bahwa perputaran piutang berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Tingginya perputaran piutang perusahaan memberikan dampak positif bagi profitabilitas perusahaan karena penjualan yang meningkat dan cepatnya piutang yang menjadi kas sehingga dapat dimanfaatkan kembali sebagai modal dan terus berputar menjadi keuntungan perusahaan. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan Nirmalasari (2018) menunjukkan hasil bahwa secara parsial perputaran piutang tidak berpengaruh terhadap profitabilitas karena dianggap bahwa semakin besarnya penjualan kredit yang diberikan kepada pelanggan yang berarti harus menyediakan investasi yang lebih besar lagi dalam piutang.

### **Pengaruh perputaran total aset terhadap profitabilitas**

Dari hasil uji yang dilakukan diperoleh bahwa perputaran total aset berpengaruh terhadap profitabilitas. Pendapat ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Pratiwi, Faisal dan M Sri (2018) yang menyatakan bahwa secara parsial perputaran total aset berpengaruh signifikan terhadap *return on assets*. Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan Ningsih (2015) yang menyebutkan bahwa rasio perputaran total aset secara parsial berpengaruh terhadap profitabilitas namun tidak signifikan, hal ini menjelaskan bahwa rasio perputaran total aset belum mampu mempengaruhi tingginya profitabilitas. Perputaran total aset menjelaskan kepada investor tentang seberapa efisien perusahaan memanfaatkan total aset yang dimilikinya untuk menghasilkan penjualan. Semakin efisien aset yang digunakan semakin banyak penjualan yang dilakukan maka semakin meningkatnya profitabilitas yang dihasilkan perusahaan.

### **Pengaruh perputaran modal kerja, perputaran piutang dan perputaran total aset terhadap profitabilitas**

Berdasarkan uji yang dilakukan menunjukkan bahwa perputaran modal kerja, perputaran piutang dan perputaran total aset secara bersama-sama memberikan pengaruh terhadap profitabilitas. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Pratiwi, Faisal dan M Sri (2018) yang menyatakan bahwa perputaran modal kerja, perputaran piutang dan perputaran total aset

secara bersama-sama berpengaruh terhadap profitabilitas yang berarti bahwa semakin tinggi tingkat perputaran modal kerja, perputaran piutang dan perputaran total aset yang berarti semakin tinggi pula tingkat profitabilitas yang dimiliki perusahaan. Hal ini dapat menjadi rujukan bagi para investor untuk mempertimbangkan perusahaan mana yang dipilih untuk berinvestasi agar dapat menghasilkan keuntungan yang sesuai dengan apa yang diperkirakannya.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan program E-Views 11 menunjukkan bahwa perputaran modal kerja tidak berpengaruh terhadap profitabilitas yang berarti bahwa tinggi belum tentu diiringi dengan penjualan yang tinggi pula, hal ini sesuai dengan penelitian Desliana (2018) yang menyatakan bahwa perputaran modal kerja berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. Perputaran piutang berpengaruh terhadap profitabilitas, hal ini menunjukkan bahwa tingginya perputaran piutang dapat menguntungkan perusahaan karena piutang yang dapat kembali menjadi kas dan dapat dimanfaatkan untuk kepentingan perusahaan hal ini mendukung penelitian Pranadhani dan Saryadi (2018) yang menyebutkan bahwa perputaran piutang berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Perputaran total aset berpengaruh terhadap profitabilitas, hal tersebut menjelaskan bahwa penjualan yang meningkat akan meningkatkan laba perusahaan, penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Ningsih (2015) yang menyebutkan bahwa perputaran total aset berpengaruh terhadap profitabilitas. Dalam hasil analisis yang dilakukan diperoleh hasil bahwa secara simultan perputaran modal kerja, perputaran piutang dan perputaran total aset berpengaruh terhadap profitabilitas, Hal ini menunjukkan bahwa ke tiga variabel mempengaruhi tingkat profitabilitas yang diperoleh perusahaan. Semakin tinggi perputaran modal kerja, perputaran piutang dan perputaran total aset akan menyebabkan profitabilitas yang tinggi pula.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adiko, Ridho Gilang. 2017. Pengaruh current Raio dan Total Assets Turnover terhadap ROA pada Perusahaan Sektor Farmasi yang Terdaftar di BEI Periode 2009-2013. *E-Journal of Unimed*. Vol 5. No 2
- Alpi, M. Ade G. 2018. Pengaruh *Current Ratio* dan *Total Asset Turnover* terhadap *Return On Assets* pada Perusahaan Plastik dan Kemasan. *Jurnal Riset Akuntansi Aksiama*. Vol 17. No 2. 1-36
- Anthony dan Govindarajan. 2005. *Management Control System*. Edisi Pertama. Jakarta: Salempa Empat
- Desliana, Eticha. Adi I. 2018, Pengaruh Perputaran Modal Kerja dan Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas Perusahaan Property sana Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2013. *Journal of Applied Managerial Accounting*. Vol 2. No 01. 41-46
- Dodokerang, Lucia M. Parengkuan T. Marjam M. 2018, Analisis Perputaran Modal Kerja terhadap Profitabilitas pada PT Farmasi Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2012-2016. *Jurnal EMBA*. vol 6 No 3, Hal 1818-1827
- Hanafi, Mamduh M dan Abdul Halim. 2007. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: STIE YKPN
- Harahap, S. 2008. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Harahap, Sofyan Syafri. 2009. *Teori Kritis Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hery. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Center For Academic Publising Service
- Jensen dan Meckling 1976. *The Theory of The Firm: Manajerial Behaviour, Agency Cost, and Ownership Structure, Journal of financia land Economics, 3:305-360*

- Kasmir. 2015. *Analisis laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Nirmalasari. 2018. Pengaruh Perputaran Kas, Modal Kerja, Perputaran Piutang dan Perputaran Aktiva terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Perkebunan dan Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015. *Jurnal Bisnis Administrasi*. Volume 07. Nomor 02. 06-13.
- Ningsih, Dwi. Zarah P, Sugeng I. 2015. Pengaruh Rasio Perputaran Total Aset dan Rasio Lancar terhadap Peningkatan Profitabilitas Perusahaan. *Digital ReRepository Universitas Jember*. 1-13
- Prakoso, Bangun. Zahroh Z.A. Nila F.N. 2014. Pengaruh Perputaran Modal Kerja dan Perputaran Piutang terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Perusahaan Pembiayaan Listing di BEI Periode 2009-2013). *Jurnal Administrasi Bisnis*. Vol 15. No 1. 1-9
- Pranadhani, Ariefa dan Saryadi. 2018. Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Piutang dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilita. *Jurnal Ilmu administrasi Bisnis*. vol 8. no 1. 1-11
- Pratiwi, Fibri. M Faisal. M Sri. 2018. Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Piutang dan Perputaran Total Aset Terhadap Profitabilitas Koperasi Wanita di Kabupaten Madiun. *Jurnal Ilmu Ekonomi*. Vol 2 Jilid 2. 181-193
- Putri, Windi. Fidya S. 2018. *Woeking Capital turnover dan eceivable Turnover* pada profitabilitas. *Jurnal Mahasiswa Bina Insani*. vol 2, No. 2, 192-201
- Riyanto, Bambang. 2001. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE
- Sawir. 2008. *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Skousen. 2004. *Akuntansi Intermediate*. Jakarta: Salemba Empat
- Tohardi. 2002. *Pemahaman Praktis Sumber Daya Manusia*. Bandung: Universitas Tanjung Pura. Mandar Maju
- Warren. 2005. *Pengantar Akuntansi*. Edisi 21. Jakarta: Salemba empat